



Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B

Iyan Pramudia ^{1)*}, Muhammad Safiuddin Saranani ¹⁾, Damsir Dima ¹⁾

¹ Jurusan PG-PAUD, Universitas Halu Oleo. Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini sangat penting dilakukan karena kognitif berhubungan dengan kegiatan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan anak didik di kelompok B dengan jumlah 12 orang anak didik yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Aktivitas mengajar guru dari 71% menjadi 92,86%, (2) Aktivitas belajar anak dari 71% menjadi 92,86%, (3) Hasil belajar anak dari 66,67% menjadi 91,67%. Dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan melalui media kartu kata bergambar pada anak TK kelompok B.

Kata Kunci: hasil belajar; media kartu kata bergambar; membaca permulaan.

Improving Early Reading Skills Through Picture Word Card Media in Group B Children

Abstract

The development of cognitive abilities in early childhood is very important because cognitive is related to daily activities. This study aims to improve early reading skills through picture word card media in group B children. This type of research is Classroom Action Research. The subjects in this study were teachers and students in group B with a total of 12 students consisting of 5 boys and 7 girls. This research was conducted in two cycles. Data collection techniques in this study were observation, and documentation. Data analysis technique in this research is descriptive analysis. Based on the results of the study it was found that: (1) Teacher teaching activities from 71% to 92.86%, (2) Children's learning activities from 71% to 92.86%, (3) Children's learning outcomes from 66.67% to 91.67%. Thus there was an increase from cycle I to cycle II. This study can be concluded that the ability to read beginning can be improved through picture word card media in group B kindergarten children.

Keywords: *learning outcomes; picture word card media; beginning reading.*

PENDAHULUAN

Pada sistem pendidikan nasional pendidikan berupaya untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya dimasyarakat, bangsa dan Negara (Junaedi, 2019). Usaha yang dilakukan dalam bentuk pembelajaran dikelas,

dimana ada interaksi antara pendidik yaitu seorang guru dengan siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Pendidikan sebagai program pemerintah yang terencana tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, kompetitif, dan selalu dapat mengikuti perkembangan zaman (Pristiwanti et al., 2022). Menurut (Masgumelar & Mustafa, 2021) menyatakan bahwa pendidikan yang paling mendasar yang menempati posisi yang sangat strategis dalam menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan manusia tersebut adalah pendidikan anak usia dini (PAUD). Pada periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuhkan kembangkan, kognitif sosiomental, spiritual dan bahasa anak (Hajar et al., 2023).

Anak usia dini dipandang memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak usia di atasnya. Usia dini tersebut merupakan masa yang terpenting yang perlu mendapat penanganan sedini mungkin karena pada seusia itu, anak berada pada masa kritis yaitu masa keemasan atau dikenal dengan istilah *golden age* yang hanya sekali dan tidak dapat diulang lagi (Windayani et al., 2021). Menurut (Zaafira et al., 2023) usia dini merupakan masa emas perkembangan otak anak dimana pada masa itu terjadi lonjakan yang luar biasa pada perkembangan kecerdasan intelektual, emosi dan spiritual. Artinya bahwa jika potensi-potensi pada masa keemasan ini tidak terstimulasi secara optimal dan maksimal, maka akan menghambat tahap perkembangan anak selanjutnya. Perkembangan berpikir anak menentukan apakah anak sudah mampu memahami lingkungannya secara logis dan realistis. Semakin berkembang kemampuan kognitifnya, pemahaman anak mengenai objek, orang serta peristiwa-peristiwa di lingkungannya akan semakin berkembang secara akurat (Kusuma, 2022).

Pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini sangat penting dilakukan karena kognitif berhubungan dengan kegiatan sehari-hari. Proses berpikir yang mengajak individu untuk dapat menilai, mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa merupakan bentuk kemampuan kognitif (Yafie & Utama, 2019). Perkembangan membaca anak akan tumbuh dan berkembang dengan optimal jika distimulasi sejak anak usia dini. Stimulasi diberikan harus menggunakan prinsip yang berpedoman pada perkembangan anak usia dini, dan dengan kesesuaian karakteristik anak usia dini. Kemampuan membaca sangat penting bagi anak. Menurut (Asmonah, 2019) mengatakan bahwa anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Mereka akan berbicara, menulis dan memahami gagasan-gagasan rumit secara lebih baik. Sedangkan menurut (Fatimatuzzarah et al., 2022) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca permulaan adaah tahap perkembangan anak belum tahu menjadi tahutentang berkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini, kemampuan membaca anak usia dini merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, diantaranya kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol huruf untuk persiapan membaca dan mengetahui huruf depan dari sebuah benda. Membaca pada hakikatnya sudah dapat diajarkan pada balita. Menurut (Setiawan et al., 2022) usia 3 tahun lebih mudah diajarkan dibanding usia empat tahun. Selain itu semakin kecil usia anak maka makin mudah untuk dididik, namun semakin kecil usia anak akan menuntut kesabaran pada orang tua atau guru yang mengajarkannya.

Pembelajaran dapat mendorong anak berinteraksi dengan lingkungan, serta, memperoleh pengetahuan. Stimulus yang diberikan kepada anak dapat dilakukan dengan

menggunakan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan menggunakan media yang menarik bagi anak. Media dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak agar anak tidak jenuh dalam proses pembelajaran. Menurut (Harahap & Siregar, 2018), media adalah bila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Menurut (Suryana & Hijriani, 2022) jika dikaitkan dengan pendidikan anak usia dini, maka media pembelajaran berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan (*software*) dan alat (*hardware*) untuk bermain yang membuat anak usia dini mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan menentukan sikap. Sedangkan menurut (Sinaga et al., 2022) bahwa kartu kata bergambar merupakan salah satu media yang mengembangkan aspek kemampuan membaca, dengan cara menampilkan gambar disertai kata yang dapat mengembangkan aspek kemampuan membaca dengan cara memperlihatkan gambar agar dapat membantu anak mengenal susunan huruf dan menjawabnya secara lisan maupun tulisan. Guru dapat membuat sendiri kartu kata bergambar dan adapat menyesuaikan tema tiap minggunya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di TK Bina Balita, yang terdiri dari 12 orang anak dimana anak laki-laki 5 orang dan anak perempuan berjumlah 7 orang. Perkembangan membaca permulaan pada sebagian besar anak di Tk Bina Balita masih kurang mengenal huruf. Dari 12 orang anak terdapat 5 orang anak masih kurang dalam membaca permulaan dengan kriteria belum berkembang (BB), ada 7 orang anak yang mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Melihat dari kemauan anak untuk belajar membaca permulaan masih kurang efektif. Bila guru menyuruh anak untuk belajar mengenal huruf dan menyusun kata menjadi kalimat masih banyak anak yang enggan untuk belajar, bahkan adapula yang malah mengganggu temanya pada saat pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata pada anak usia dini kelompok B TK Bina Balita Kota Kendari.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di TK Bina Balita Kota Kendari. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini guru dan anak di kelompok B TK Bina Balita kota Kendari dengan jumlah anak didik 12 orang anak yang terdiri 5 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Adapun faktor yang diteliti dan diamati dalam penelitian ini adalah (1) Faktor guru, aktivitas mengajar guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dalam kegiatan mengenali huruf abjad, (2) Faktor anak, aktivitas belajar anak, dan hasil belajar anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif. Pengelolaan data dalam penelitian disesuaikan dengan Teknik penilaian di PAUD yaitu dengan menggunakan tanda sebagai berikut: * = belum berkembang(BB), ** = mulai berkembang (MB), *** = berkembang sesuai harapan (BSH), **** = berkembang sangat baik (BSB).

Tabel 1. Kategori Keberhasilan Individual

Interval	Kategori	Simbol
3,50 – 4,00	Berkembang Sangat Baik (BSB)	****
2,50 – 3,49	Berkembang Sesuai Harapan(BSH)	***
1,50 – 2,49	Mulai Berkembang (MB)	**
1,00 – 1,49	Belum Berkembang (BB)	*

Indikator kinerja dibatasi pada Indikator kinerja untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dipergunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut: (1) Dari segi proses, tindakan dikatakan keberhasilan apabila hasil observasi terhadap guru dan anak telah mencapai presentase minimal 85% dan maksimal 100% sesuai dengan skenario kegiatan pembelajaran; (2) Dari segi hasil, apabila 85% anak memperoleh nilai *** dan **** maka kemampuan membaca permulaan melalui media kotak kata misterius dikatakan berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil permasalahan yang dihadapi tersebut, peneliti telah merancang suatu kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak mengenai meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK Bina Balita Kota Kendari yang menjadi observer bagi perkembangan membaca permulaan anak. Setelah mengacu pada program semester, peneliti menyusun Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) kemudian dijabarkan menjadi Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), dimana didalamnya memuat waktu pelaksanaan kegiatan, kegiatan pembelajaran, alat dan media sumber belajar.

Penelitian ini sesuai dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya, yaitu dilaksanakan sebanyak II siklus kegiatan pembelajaran, yang masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dengan indikator meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar. Selanjutnya pada kegiatan tersebut peneliti melakukan pencatatan atau penilaian yang mengacu pada indikator perkembangan membaca permulaan anak. Indikator penilaian yang digunakan berupa simbol/nilai yaitu bintang 4 (****) artinya Berkembang Sangat Baik (BSB), bintang 3 (***) Berkembang Sesuai Harapan, bintang 2 (**) Mulai Berkembang (MB), dan bintang 1 (*) Belum Berkembang (BB).

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I dilaksanakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, guru mengawali dengan bercerita terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, ibu guru memperkenalkan tema kendaraan sub tema kendaraan darat tema spesifik mobil, setelah itu guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Adapun kegiatan yang akan dilakukan anak adalah mendengarkan guru menjelaskan macam-macam kendaraan darat dengan menampilkan sebuah gambar-gambar yang sudah dibuat pada perencanaan. Selanjutnya guru memperlihatkan media kartu kata bergambar yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Kemudian guru meminta anak untuk duduk rapi karena guru akan memperkenalkan media yang telah disediakan. Setelah itu guru menjelaskan dan meminta anak untuk mengenali kata-kata yang ada pada media kartua kata bergambar, selanjutnya guru meminta anak mengeja kata melalui media kartu kata bergambar, kemudian guru meminta anak menyusun kata pada

media kartu kata bergambar. Selanjutnya guru mempersilahkan anak untuk menghubungkan kata yang ada pada media kartu kata bergambar. Dalam kegiatan ini ada anak yang sudah dapat melakukannya ada anak yang masih dengan bantuan atau sepenuhnya dari guru dan ada juga anak yang tidak dapat melakukannya sama sekali, hal ini disebabkan karena kegiatan ini baru pertama diajarkan disekolah sehingga masih banyak yang dibimbing oleh guru saat mengerjakannya. Kegiatan akhir yaitu guru melakukan proses recall atau meningkatkan kembali apa yang telah dilakukan, guru memberikan motivasi kepada anak. Selanjutnya guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan membimbing anak bernyanyi bersama, berdoa dan mengucapkan salam serta menyalami guru.

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II dilaksanakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, guru mengawali dengan bercerita terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, ibu guru memperkenalkan tema kendaraan sub tema kendaraan darat tema spesifik motor, setelah itu guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Adapun kegiatan yang akan dilakukan anak adalah menggunting gambar motor dan menempelkannya ditempat yang sudah disediakan. Selanjutnya guru memperlihatkan media kartu kata bergambar yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Kemudian guru meminta anak untuk duduk rapi karena guru akan memperkenalkan media yang telah disediakan. Setelah itu guru menjelaskan dan meminta anak untuk mengenali kata-kata yang ada pada media kartua kata bergambar, selanjutnya guru meminta anak mengeja kata melalui media kartu kata bergambar, kemudian guru meminta anak menyusun kata pada media kartu kata bergambar. Selanjutnya guru mempersilahkan anak untuk menghubungkan kata yang ada pada media kartu kata bergambar. Dalam kegiatan ini ada anak yang sudah dapat melakukannya ada anak yang masih dengan bantuan atau sepenuhnya dari guru dan ada juga anak yang tidak dapat melakukannya sama sekali. Kegiatan akhir yaitu guru melakukan proses recall atau meningkatkan kembali apa yang telah dilakukan, guru memberikan motivasi kepada anak. Selanjutnya guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan membimbing anak bernyanyi bersama, berdoa dan mengucapkan salam serta menyalami guru.

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan III dilaksanakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, guru mengawali dengan bercerita terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, ibu guru memperkenalkan tema kendaraan sub tema kendaraan darat tema spesifik sepeda, setelah itu guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Adapun kegiatan yang akan dilakukan anak adalah mewarnai gambar sepeda yang sudah disediakan, kemudian anak menggunting gambar sepeda dan menempelkannya. Selanjutnya guru memperlihatkan media kartu kata bergambar yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Kemudian guru meminta anak untuk duduk rapi karena guru akan memperkenalkan media yang telah disediakan. Setelah itu guru menjelaskan dan meminta anak untuk mengenali kata-kata yang ada pada media kartua kata bergambar, selanjutnya guru meminta anak mengeja kata melalui media kartu kata bergambar, kemudian guru meminta anak menyusun kata pada media kartu kata bergambar. Selanjutnya guru mempersilahkan anak untuk menghubungkan kata yang ada pada media kartu kata bergambar. Dalam kegiatan ini ada anak yang sudah dapat melakukannya ada anak yang masih dengan bantuan atau sepenuhnya dari guru dan ada juga anak yang tidak dapat melakukannya sama sekali. Kegiatan akhir yaitu guru melakukan proses recall atau meningkatkan kembali apa yang telah dilakukan, guru memberikan motivasi kepada anak. Selanjutnya guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah

dilakukan dan membimbing anak bernyanyi bersama, berdoa dan mengucapkan salam serta menyalami guru.

Hasil observasi mengajar guru sesuai dengan pedoman lembar observasi sebanyak 14 aspek yang diamati. Pada siklus I, aspek yang terlaksana oleh guru dari 14 aspek hanya 10 aspek dengan persentase 71% diantaranya: (1) guru membuka pembelajaran dan menarik perhatian anak, (2) guru menyiapkan media pembelajaran, (3) guru memperlihatkan media kartu kata yang akan digunakan, (4) guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, (5) guru meminta anak mengenali kata-kata yang ada pada media kartu kata bergambar, (6) guru meminta anak mengeja kata melalui media kartu kata bergambar, (7) guru meminta anak menyusun kata pada media kartu kata bergambar, (8) guru meminta anak menghubungkan kata yang ada pada media, (9), guru memberikan bimbingan kepada anak dalam kegiatan pembelajaran, dan (10) guru melakukan proses recall atau mengingatkan kembali apa yang telah dilakukan. Sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 4 aspek dengan persentase 29% diantaranya: (1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran, (2) guru mempersiapkan anak agar dapat mengikuti pembelajaran yang akan diberikan, (3) guru memberikan bimbingan kepada anak dalam kegiatan pembelajaran, dan (4) guru memberikan motivasi kepada anak.

Analisis hasil pengamatan anak didik sesuai dengan lembar observasi. Pada siklus I sebanyak 14 aspek yang diamati diharapkan terlaksana, namun yang tercapai sebanyak 10 aspek dengan persentase 71% diantaranya: (1) anak mengikuti kegiatan pembuka pelajaran dan anak tertarik mengikuti pembelajaran, (2) anak memperhatikan guru saat menyiapkan media pembelajaran, (3) anak memperhatikan media kartu kata bergambar yang akan digunakan, (4) anak memperhatikan guru menjelaskan cara belajar menggunakan media kartu kata bergambar, (5) anak dapat mengenali kata-kata yang ada pada media kartu kata bergambar, (6) anak dapat mengeja kata melalui media kartu kata bergambar, (7) anak dapat menyusun kata pada media kartu kata bergambar, (8) anak dapat menghubungkan kata yang ada pada media, (9), anak mendapat bimbingan dari guru tentang kegiatan yang dilakukan, dan (10) anak dapat mengingat kembali apa yang telah dilakukan. Sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 4 aspek dengan persentase 29% diantaranya: (1) anak mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, (2) anak siap dalam mengikuti pembelajaran, (3) anak dapat mendengarkan motivasi dari guru, dan (4) anak dapat mendengarkan kesimpulan pembelajaran

Tabel 2. Perhitungan Nilai Klasikal Siklus I

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Berkembang Sangat Baik (BSB)	1	8,33%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	7	58,34%
Mulai Berkembang (MB)	4	33,33%
Belum Berkembang (BB)	0	0%
Jumlah	12	100 %

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 2 terlihat bahwa secara klasikal meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK Bina Balita Kota Kendari memperoleh nilai bintang (***) atau Berkembang Sesuai Harapan. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa program kegiatan dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar secara klasikal pada tindakan siklus I mencapai 66,67% jika dihubungkan dengan indikator kinerja yang ditetapkan

maka ketercapaian peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar belum memenuhi indikator yaitu apabila nilai keberhasilan mencapai 85% secara klasikal. Maka dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan ini belum terselesaikan dan akan dilanjutkan pada tahap siklus selanjutnya yaitu siklus II.

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin 22 Mei 2023, pada pukul 7:30-10:00 WITA. Pada kegiatan inti siklus II pertemuan 1 dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, guru mengawali dengan bercerita terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, ibu guru memperkenalkan tema kendaraan sub tema kendaraan air tema spesifik perahu layar, setelah itu guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Adapun kegiatan yang akan dilakukan anak adalah mendengarkan guru menjelaskan macam-macam kendaraan air dengan menampilkan sebuah gambar-gambar yang sudah dibuat pada perencanaan. Selanjutnya guru memperlihatkan media kartu kata bergambar yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Kemudian guru meminta anak untuk duduk rapi karena guru akan memperkenalkan media yang telah disediakan. Setelah itu guru menjelaskan dan meminta anak untuk mengenali kata-kata yang ada pada media kartua kata bergambar, selanjutnya guru meminta anak mengeja kata melalui media kartu kata bergambar, kemudian guru meminta anak menyusun kata pada media kartu kata bergambar. Selanjutnya guru mempersilahkan anak untuk menghubungkan kata yang ada pada media kartu kata bergambar. Dalam kegiatan ini ada anak yang sudah dapat melakukannya ada anak yang masih dengan bantuan atau sepenuhnya dari guru dan ada juga anak yang tidak dapat melakukannya sama sekali. Kegiatan akhir yaitu guru melakukan proses recall atau meningkatkan kembali apa yang telah dilakukan, guru memberikan motivasi kepada anak. Selanjutnya guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan membimbing anak bernyanyi bersama, berdoa dan mengucapkan salam serta menyalami guru.

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II dilaksanakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, guru mengawali dengan bercerita terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, ibu guru memperkenalkan tema kendaraan sub tema kendaraan air tema spesifik kapal laut, setelah itu guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Adapun kegiatan yang akan dilakukan anak adalah menggunting gambar kapal laut dan menempelkannya ditempat yang sudah disediakan. Selanjutnya guru memperlihatkan media kartu kata bergambar yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Kemudian guru meminta anak untuk duduk rapi karena guru akan memperkenalkan media yang telah disediakan. Setelah itu guru menjelaskan dan meminta anak untuk mengenali kata-kata yang ada pada media kartua kata bergambar, selanjutnya guru meminta anak mengeja kata melalui media kartu kata bergambar, kemudian guru meminta anak menyusun kata pada media kartu kata bergambar. Selanjutnya guru mempersilahkan anak untuk menghubungkan kata yang ada pada media kartu kata bergambar. Dalam kegiatan ini ada anak yang sudah dapat melakukannya ada anak yang masih dengan bantuan atau sepenuhnya dari guru dan ada juga anak yang tidak dapat melakukannya sama sekali. Kegiatan akhir yaitu guru melakukan proses recall atau meningkatkan kembali apa yang telah dilakukan, guru memberikan motivasi kepada anak. Selanjutnya guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan membimbing anak bernyanyi bersama, berdoa dan mengucapkan salam serta menyalami guru.

Pelaksanaan tindakan siklus II Pertemuan III dilaksanakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, guru mengawali dengan bercerita terlebih dahulu

sebelum pembelajaran dimulai, ibu guru memperkenalkan tema kendaraan sub tema kendaraan air tema spesifik rakit, setelah itu guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Adapun kegiatan yang akan dilakukan anak adalah mewarnai gambar rakit yang sudah disediakan, kemudian anak menggunting gambar rakit dan menempelkannya. Selanjutnya guru memperlihatkan media kartu kata bergambar yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Kemudian guru meminta anak untuk duduk rapi karena guru akan memperkenalkan media yang telah disediakan. Setelah itu guru menjelaskan dan meminta anak untuk mengenali kata-kata yang ada pada media kartu kata bergambar, selanjutnya guru meminta anak mengeja kata melalui media kartu kata bergambar, kemudian guru meminta anak menyusun kata pada media kartu kata bergambar. Selanjutnya guru mempersilahkan anak untuk menghubungkan kata yang ada pada media kartu kata bergambar. Dalam kegiatan ini ada anak yang sudah dapat melakukannya ada anak yang masih dengan bantuan atau sepenuhnya. Kegiatan akhir yaitu guru melakukan proses recall atau meningkatkan kembali apa yang telah dilakukan, guru memberikan motivasi kepada anak. Selanjutnya guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan dan membimbing anak bernyanyi bersama, berdoa dan mengucapkan salam serta menyalami guru.

Hasil analisis Hasil observasi mengajar guru sesuai dengan pedoman lembar observasi sebanyak 14 aspek yang diamati. Pada siklus II, aspek yang terlaksana oleh guru dari 14 aspek hanya 13 aspek dengan persentase 92,86% diantaranya: (1) guru membuka pembelajaran dan menarik perhatian anak, (2) guru menyiapkan media pembelajaran, (3) guru mempersiapkan anak agar dapat mengikuti pembelajaran yang akan diberikan, (4) guru memperlihatkan media kartu kata yang akan digunakan, (5) guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, (6) guru meminta anak mengenali kata-kata yang ada pada media kartu kata bergambar, (7) guru meminta anak mengeja kata melalui media kartu kata bergambar, (8) guru meminta anak menyusun kata pada media kartu kata bergambar, (9) guru meminta anak menghubungkan kata yang ada pada media, (10), guru memberikan bimbingan kepada anak dalam kegiatan pembelajaran, (11) guru melakukan proses recall atau mengingatkan kembali apa yang telah dilakukan, (12) guru memberikan motivasi kepada anak, dan (13) guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 1 aspek dengan persentase 7,14% diantaranya: (1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Analisis hasil pengamatan aktivitas belajar anak sesuai dengan pedoman lembar Analisis hasil pengamatan anak didik sesuai dengan lembar observasi. Pada siklus II sebanyak 14 aspek yang diamati diharapkan terlaksana, namun yang tercapai sebanyak 13 aspek dengan persentase 92,86% diantaranya: (1) anak mengikuti kegiatan pembuka pelajaran dan anak tertarik mengikuti pembelajaran, (2) anak memperhatikan guru saat menyiapkan media pembelajaran, (3) anak siap dalam mengikuti pembelajaran, (4) anak memperhatikan media kartu kata bergambar yang akan digunakan, (5) anak memperhatikan guru menjelaskan cara belajar menggunakan media kartu kata bergambar, (6) anak dapat mengenali kata-kata yang ada pada media kartu kata bergambar, (7) anak dapat mengeja kata melalui media kartu kata bergambar, (8) anak dapat menyusun kata pada media kartu kata bergambar, (9) anak dapat menghubungkan kata yang ada pada media, (10), anak mendapat bimbingan dari guru tentang kegiatan yang dilakukan, (11) anak dapat mengingat kembali apa yang telah dilakukan, (12) anak mendengarkan motivasi dari guru, dan (13) anak dapat mendengarkan kesimpulan pembelajaran. Sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 1

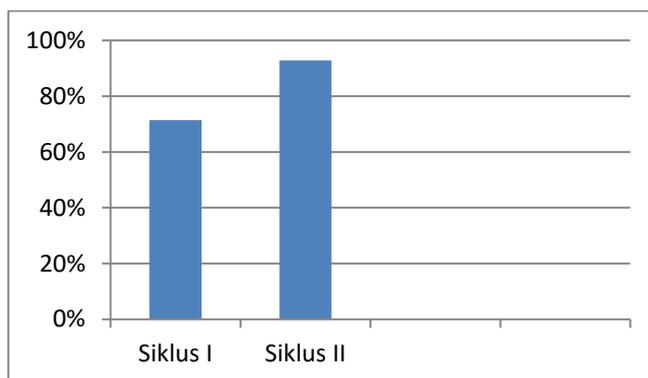
aspek dengan persentase 7,14% diantaranya: (1) anak mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tabel 3. Perhitungan Nilai Klasikal Siklus II

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Berkembang Sangat Baik (BSB)	5	17,64%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	6	70,58%
Mulai Berkembang (MB)	1	11,76%
Belum Berkembang (BB)	0	0%
Jumlah	12	100 %

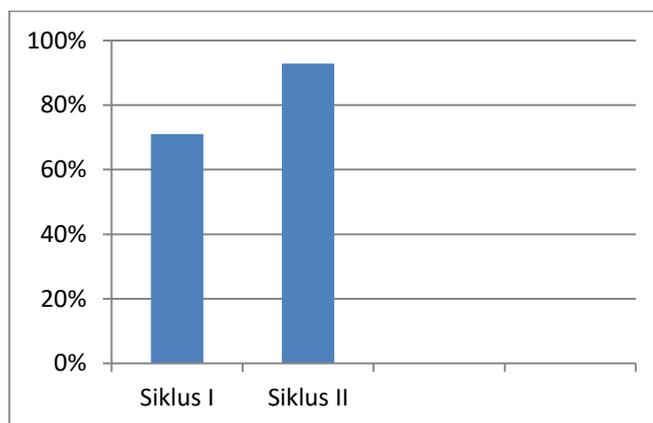
Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 3 terlihat bahwa secara klasikal meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK Bina Balita Kota Kendari pada tahap penilaian siklus II, rata-rata anak didik memperoleh bintang (****) atau Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 41,67% yaitu 5 orang anak dari jumlah keseluruhan 12 orang anak, nilai bintang (***) atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 50% yaitu 6 orang anak, dan nilai bintang (**) atau Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 8,33% yaitu 1 orang anak, dan nilai bintang (*) atau Belum Berkembang dengan persentase 0% yaitu tidak ada anak didik yang memperoleh bintang tersebut.

Berdasarkan perolehan nilai anak didik yang ditampilkan pada tabel 3 dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan atau berhitung anak melalui kegiatan bermain dadu di kelompok B TK Kuncup Melati Kota Kendari sepakat untuk tidak melanjutkan pada tahap siklus selanjutnya, dengan kata lain peneliti ini diberhentikan atau sudah selesai. Selain itu dengan perolehan nilai sebesar 91,67% tersebut telah dicapai oleh 12 orang anak didik, sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa program kegiatan atau rangkaian pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK Bina Balita Kota Kendari dianggap telah selesai dan mencapai indikator kinerja yaitu minimal 85%. Jika dilihat dari hasil perhitungan nilai secara klasikal pada siklus II yaitu 91,67% yaitu terdapat 5 orang anak memperoleh nilai BSB, 6 orang anak memperoleh nilai BSH, dan masih terdapat 1 orang anak yang memperoleh nilai MB, dikarenakan anak tersebut kurang aktif saat proses belajar mengajar berlangsung. Maka dengan ini dapat dinyatakan anak didik telah mencapai indikator kinerja yaitu minimal 85% anak didik memperoleh nilai Berkembang Sangat Baik (BSB) dan Nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dengan demikian penelitian ini telah berhasil dilaksanakan, maka peneliti dan guru kelompok B TK Bina Balita Kota Kendari sepakat untuk tidak melanjutkan pada tahap siklus selanjutnya, dengan kata lain tindakan penelitian ini dihentikan.



Gambar 1. Histogram Aktivitas Mengajar Guru Siklus I Dan II

Berdasarkan histogram tersebut dapat diketahui bahwa aktifitas mengajar guru pada siklus I mencapai 71% dari 14 aspek yang diamati, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 92,86%. Dengan demikian aktifitas mengajar guru pada penelitian tindakan kelas ini telah tercapai hasil yang maksimum.



Gambar 2. Histogram Aktivitas Belajar Anak Siklus I dan II

Berdasarkan Histogram 2 menunjukkan bahwa aktivitas belajar anak pada Siklus I dan siklus II dari 14 aspek yang diamati dalam proses pembelajaran, terdapat 13 aspek yang telah terlaksana dengan presentase keberhasilan 86%. Dengan demikian, hasil aktivitas belajar anak pada siklus II dikatakan sudah maksimal karena telah memenuhi standar ketercapaian aktivitas mengajar guru yang harus dicapai sebesar 85%.

Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Ismiyati, 2018)) penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dirancang untuk memotivasi siswa dalam belajar agar kemampuan membaca anak dapat meningkat. Peningkatan yang terlihat yaitu suasana kelas menjadi lebih kondusif siswa sangat tertarik dengan kegiatan membaca dengan kartu kata bergambar, sudah ada motivasi dalam belajar dan selalu menyelesaikan tugasnya dalam belajar. Dari sisi guru terlihat adanya perubahan peran dari sekedar pemberi informasi menjadi fasilitator yang memfasilitasi seluruh siswa dalam belajar, serta guru mencari inisiatif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media kartu kata bergambar (Gumillar et al., 2022). Didukung penelitian (Hakim, 2020) bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui penggunaan media kartu kata bergambar. Dengan penerapan kartu kata bergambar tersebut siswa menjadi lebih mudah mengeja kata.

Sama halnya penelitian (Asmonah, 2019) penerapan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dan dibuktikan dari adanya peningkatan persentase dari sebelum tindakan, setelah Sebelum melakukan tindakan, setelah dilakukan tindakan pada Siklus I dan setelah dilakukan tindakan pada Siklus II indicator. Sedangkan menurut (Rahayu & Wardhani, 2023) anak-anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode suku kata dengan media kartu kata bergambar dan memperoleh hasil kemampuan membaca permulaan yang lebih tinggi, karena pembelajaran dengan media kartu kata bergambar digunakan sambil bermain, sesuai dengan tema yang ditentukan. Pembelajaran dengan metode suku kata dengan media kartu kata bergambar berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada anak kelompok B di TK Bina Balita Kota Kendari dapat ditarik kesimpulan bahwa ketuntasan hasil pengamatan aktivitas mengajar guru pada siklus I diperoleh presentase ketercapaian 71%. Hasil pengamatan aktivitas belajar anak pada siklus I diperoleh presentase ketercapaian 71% Hasil belajar anak didik pada siklus I diperoleh presentase sebesar 66,67% yang memperoleh nilai BSB (Berkembang Sangat Baik) dan BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Sedangkan Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas mengajar guru pada siklus II diperoleh presentase ketercapaian 92,86%. Hasil pengamatan aktivitas belajar anak siklus II diperoleh presentase ketercapaian 92,86%. Hasil belajar anak didik pada siklus II sebesar 91,67% anak yang mendapatkan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) .Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada siklus I dan siklus II, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan melalui media kartu kata bergambar pana anak kelompok B TK Bina Balita Kota Kendari.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal pendidikan anak*, 8(1), 29-37. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/26682>.
- Fatimatuzza'rah, S., Habibi, M. M., Astawa, I. M. S., & Rachmayani, I. (2022). Penggunaan Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Samara Lombok Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 2(1), 8-13. <http://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1494>
- Gumilar, A., Mutaqijn, I., & Yuliyanti, I. (2022). Analisis Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi. *TSAQOFAH*, 2(5), 508-520. <https://ejournal.yasin-alsys.org/tsaqofah/article/view/534>.
- Hajar, P., Abubakar, S. R., & Hidayah, A. N. (2023). Meningkatkan Kemampuan Verbal Melalui Media Pop-Up Book: Improving Verbal Ability Through Pop-Up Book Media. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 6(1), 33-42.
- Hakim, P. R. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Kata Bergambar. *Journal of Islamic Early Childhood Education*. 1(1). <https://oldjournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/abna/article/view/3443>.

- Harahap, M., & Siregar, L. M. (2018). Mengembangkan sumber dan media pembelajaran. *Educational, January, 10*(2).
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research), 3*(2), 19-25. | <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/86>.
- Kusuma, T. C. (2022). Pengaruh Pendekatan Proyek terhadap Berpikir Kritis Anak Kelompok B di TKIT Adzkia I Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 6*(1), 4588-4600. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3572>.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal, 2*(1), 49-57. <https://www.siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>.
- Rahayu, F. R. W., & Wardhani, J. D. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dengan Menggunakan Media Kartu Suku Kata Bergambar. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4*(2), 688-698. | <https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/375>.
- Setiawan, D., Hardiyani, I. K., Aulia, A., & Hidayat, A. (2022). Memaknai kecerdasan melalui aktivitas seni: analisis kualitatif pengembangan kreativitas pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(5), 4507-4518.
- Sinaga, D. A., Pasaribu, E., & Silalahi, M. V. (2022). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Tema 2 Kegemaranku Subtema 4 Kelas I. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4*(5), 4157-4167.
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2022). Pengembangan media video pembelajaran tematik anak usia dini 5-6 tahun berbasis kearifan lokal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(2), 1077-1094.
- Windayani, N. L. I., Dewi, N. W. R., Yuliantini, S., Widyasanti, N. P., Ariyana, I. K. S., Keban, Y. B., ... & Ayu, P. E. S. (2021). *Teori dan aplikasi pendidikan anak usia dini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Yafie, E., & Utama, I. W. (2019). *Pengembangan Kognitif (Sains pada Anak Usia Dini)*. Universitas Negeri Malang.
- Zaafirah, A. N. K., Herman, H., & Rusmayadi, R. (2023). Konsep Multiple Intelelegences Perspektif Howard Gardner Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4*(2), 83-94.